

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar dan hasil validasi serta uji coba lapangan, dapat dipaparkan bahwa pengembangan bahan ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) banyak memberikan nilai lebih bagi siswa kelas IV-F. Hasil uji di kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan ke arah peningkatan yang positif.

Sehingga kehadiran buku pedoman bahan ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto ini sebagai bagian dari khasanah keilmuan yang dibisa langsung diterapkan di MIN 2 Mojokerto untuk menjawab tuntutan kemudahan dan peningkatan keilmuan agama peserta didik.

- b. Setelah melihat dari hasil dari Uji Coba lapangan maka buku Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) disetujui oleh pihak madrasah untuk dipakai dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam. Dalam aplikasinya bahan ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) akan aplikasikan kepada seluruh siswa-siswi MIN 2 Mojokerto setiap harinya.

- c. Dari catatan hasil evaluasi uji lapangan penggunaan bahan ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) sangat relevan dan mampu meningkatkan nilai-nilai amaliyah Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah peserta didik.

Peningkat yang diperoleh dari uji lapangan penggunaan bahan ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) diantaranya:

1. Peserta didik lebih disiplin dan istiqomah dalam membaca Al Qur'an
2. Implementasi literasi melalui pembiasaan membaca sebagai cara Al Qur'an dan keilmuan agama lebih tertib
3. lebih tertib dan disiplinnya peserta didik dalam memulai pembelajaran di madrasah
4. semakin maraknya kegaitan-kegiatan fardhu dan sunnah di lingkungan madrasah seperti shalat fardhu dhuha berjama'ah, shalat shunnah dhuha, banyaknya peserta didik yang membaca Al qur'an di madrasah.

- a) Selain sebagai buku pedoman, buku bahan ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) peserta didik di Ibtidaiyah Negeri 2 Mojokerto, buku pedoman ini juga berisikan halaman penilaian peningkatan pengetahuan dan catatan

amaliyah peserta didik. Sehingga buku pengembangan bahan ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Kariman (SKUA) ini sangat sangat membantu para pengajar untuk memperoleh data perkembangan akhlak dan pengetahuan agama Islam peserta didik.

2. Saran

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) maka disarankan sebagai berikut:

- a. Materi bahan ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) terus dievaluasi dan dikembangkan berdasarkan kurikulum yang berlaku sehingga materinya terus bersinergi dalam memberikan kemudahan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam bidang mata pelajaran Al Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, dan Fiqih.
- b. Materinya dikembangkan terus disesuaikan kebutuhan di lingkungan keseharian siswa khususnya dalam amaliyah ibadah mahdhoh dan amaliyah akhlaqul karimah sehari-hari.
- c. Desiminasi produk lebih lanjut kepada Guru non PAI. Hal ini sangat diperlukan karena pada dasarnya materi yang dikembangkan di dalam bahan ajar Bahan Ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) merupakan buku pengetahuan dan amaliyah keseharian khususnya seorang muslim makan sangat diperlukan sinergi semua guru untuk bisa memberikan bimbingan dan contoh dalam kesehariannya.
- d. Desiminasi produk lebih lanjut kepada wali murid. Hal ini sangat diperlukan sebagai bentuk sinergi madrasah, guru dan wali murid dalam menghantarkan peserta didik menjadi insan-insan yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berakhlul kariman.

Sehingga kehadiran bahan ajar Bahan Ajar Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah (SKUA) ini merupakan salah satu bahan ajar yang diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran dan juga menjadikan siswa yang berilmu, bertaqwa dan berakhlul karimah.